

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia menghadapi masalah populasi dan kualitas sumber daya manusia dengan kelahiran mencapai 5 juta per tahun. Pembangunan ekonomi dan keluarga berencana (KB) telah dilakukan secara bersamaan untuk dapat mengangkat derajat kehidupan bangsa. Bila gerakan KB tidak dilakukan bersama dengan pembangunan ekonomi, dikhawatirkan hasil pembangunan tidak efisien. Salah satu indikator program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBP) adalah angka kelahiran total (*Total Fertility Rate/ TFR*), dimana target secara nasional pada tahun 2019 harus mencapai 2,28 anak per wanita usia subur. Jawa Tengah masih 2,5 pada tahun 2010, pada tahun 2012 Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 2,6 dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,1. Sedangkan berdasarkan Survey Penduduk (SP) tahun 2010 TFR Kabupaten Pati sebesar 1,66 dan meningkat menjadi 1,99 pada tahun 2015, dari hasil TFR tersebut Kabupaten Pati berpotensi melebihi target nasional sehingga diperlukan kinerja petugas lapangan keluarga berencana untuk mengencangkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) salah satunya adalah alkon implant.⁽³⁾

Jumlah PUS yang menjadi peserta KB aktif tercatat sebanyak 4.784.150 peserta dengan rincian, KB dengan metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau disebut juga IUD sebanyak 406.097 orang (8,49%), MOW sebanyak 262.761 orang (5,49%), MOP sebanyak 52.679 orang (1,10%), kondom sebanyak 92.072 orang (1,92%), implant sebanyak 463.786 orang (9,69%), suntik sebanyak 2.753.967 orang (57,56%), dan pil sebanyak 752.788 orang (15,74%).⁽⁴⁾

Jumlah PUS di Kabupaten Pati yang menjadi peserta KB aktif tercatat sebanyak 215.276 (81,40%) peserta dengan rincian, KB dengan metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau disebut juga IUD

sebanyak 11.380 orang (9,08 %), MOW sebanyak 16.869 orang (13,48%), MOP sebanyak 2.426 orang (1,93%), kondom sebanyak 3.488 orang (1,62%), implant sebanyak 16.869 orang (6,71%), suntik sebanyak 128.440 orang (59,6%), dan pil sebanyak 35.680 orang (16,5%).⁽⁵⁾

Beberapa faktor penyebab mengapa wanita enggan menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) salah satunya adalah implant dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu: segi pelayanan KB, segi kesediaan alat kontrasepsi, segi penyampaian konseling maupun Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan hambatan budaya. Faktor-faktor tersebut merupakan ranah kerja PLKB, oleh karena itu keaktifan kader petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) diperlukan untuk mensosialisasikan atau mengajak masyarakat untuk menggunakan akseptor KB MKJP salah satunya adalah Implant. Dinas Sosial Kabupaten Pati mempunyai petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) sebanyak 79 PLKB yang berasal dari 21 kecamatan. Keaktifan Kader KB tersebut di buktikan diadakannya safari KB kedaerah-daerah yang sangat efektif untuk mengajak para istri menggunakan kontrasepsi.⁽⁶⁾

Safari Keluarga Berencana (KB) adalah Pelayanan KB gratis bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang meliputi pelayanan kontrasepsi (IUD, Implant, MOW, dan MOP) yang dilakukan secara keliling dengan peran aktif PLKB. Salah satu lembaga yang melaksanakan safari KB adalah Dinas Sosial Kabupaten Pati lewat gelar Safari Layanan KB. Kegiatan Safari KB dilakukan secara bergantian di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Pati, dengan harapan dapat menekan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Terutama dengan menggandeng masyarakat dengan membatasi kehamilan dengan peran aktif PLKB.⁽¹⁾

Dari data yang di peroleh di Dinas Sosial Kabupaten Pati pada tahun 2016 jumlah KB implant di setiap masing-masing kecamatan sebagai berikut :

Tabel 1.1. Daftar target dan capaian KB implant di setiap kecamatan di kabupaten pati.

| NO. | Kecamatan | Target | Capaian | Kesimpulan Kinerja PLKB |
|-----|---------------|--------|---------|-------------------------|
| 1. | Sukolilo | 525 | 244 | Kurang |
| 2. | Kayen | 218 | 160 | Kurang |
| 3. | Tambakromo | 222 | 118 | Kurang |
| 4. | Winong | 253 | 195 | Kurang |
| 5. | Puncakwangi | 192 | 143 | Baik |
| 6. | Jaken | 199 | 158 | Kurang |
| 7. | Batangan | 146 | 169 | Baik |
| 8. | Juwana | 259 | 166 | Kurang |
| 9. | Jakenan | 157 | 109 | Kurang |
| 10. | Pati | 326 | 260 | Kurang |
| 11. | Gabus | 222 | 70 | Kurang |
| 12. | Margorejo | 215 | 241 | Baik |
| 13. | Gembong | 206 | 128 | Kurang |
| 14. | Tlogowungu | 170 | 153 | Kurang |
| 15. | Wedarijaksa | 165 | 121 | Kurang |
| 16. | Margoyoso | 248 | 174 | Kurang |
| 17. | Gunungwungkal | 198 | 236 | Baik |
| 18. | Cluwak | 153 | 126 | Kurang |
| 19. | Tayu | 97 | 101 | Baik |
| 20. | Dukuh seti | 192 | 123 | Kurang |
| 21. | Trangkil | 223 | 115 | Kurang |

Dari hasil tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar capaian PLKB dalam kategori kurang yaitu sebesar 76,1% sehingga kurang dari target. Sedangkan sebagian kecil capaian PLKB dalam kategori baik yaitu sebesar 23,8% sehingga sudah melampaui target.

Suksesnya program keluarga berencana terutama penggunaan alkon MKJP salah satunya adalah implant tergantung dari faktor-faktor kinerja PLKB dalam menyampaikan sosialisasi program pelayanan safari KB implant. Berdasarkan informasi diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana Dalam Pelayanan Safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati“.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan kejadian yang dipaparkan di latar belakang dan identifikasi masalah yang diperoleh, maka muncul pertanyaan penelitian: “Apa sajakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati ?”.

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Berapakah usia para PLKB di Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- b. Bagaimana pendidikan para PLKB di Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- c. Bagaimana jenis kelamin PLKB di Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- d. Bagaimana motivasi dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- e. Berapa masa kerja para PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- f. Bagaimana jarak dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- g. Adakah hubungan usia dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati?
- h. Adakah hubungan pendidikan dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati?

- i. Adakah hubungan jenis kelamin dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati?
- j. Adakah hubungan motivasi dengan kinerja PLKB dalam Pelayanan Safari KB Implant Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- k. Adakah hubungan masa kerja dengan kinerja PLKB dengan dalam Pelayanan Safari KB Implant Dinas Sosial Kabupaten Pati ?
- l. Adakah hubungan jarak dengan kinerja PLKB dengan dalam Pelayanan Safari KB Implant Dinas Sosial Kabupaten Pati ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana dalam Pelayanan Safari KB Implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan usia para PLKB di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- b. Mendiskripsikan pendidikan para PLKB di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- c. Mendiskripsikan jenis kelamin PLKB di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- d. Mendiskripsikan motivasi PLKB dalam pelayanan safari KB Implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- e. Mendiskripsikan masa kerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- f. Mendiskripsikan jarak PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- g. Mendiskripsikan kinerja para PLKB di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- h. Menganalisis hubungan usia dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- i. Menganalisis hubungan pendidikan dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.

- j. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- k. Menganalisis hubungan motivasi dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- l. Menganalisis hubungan masa kerja dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.
- m. Menganalisis hubungan jarak dengan kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.

D. MANFAAT

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana dalam Pelayanan Safari KB Implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati”.

- b. Bagi Instansi

Memberikan gambaran mengenai pentingnya kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant untuk menyukseskan sosialisasi program pelayanan safari KB implant.

- c. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi penelitian khususnya di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

Menguji secara empiris apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PLKB dalam pelayanan safari KB implant di Dinas Sosial Kabupaten Pati.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari penelitian serupa yang pernah dilakukan peneliti lain diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.2. Daftar publikasi yang menjadi rujukan

| No. | Peneliti | Judul | Jenis Penelitian | Variabel bebas dan terikat | Hasil |
|-----|------------------------------------|--|------------------------|--|--|
| 1. | Hutanto (2014) ⁽²³⁾ | Analisis Kinerja Petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) pada Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kota Samarinda | Deskriptif kualitatif | - Kinerja Petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) - Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera | Kinerja Petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Pada Badan Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera Kota Samarinda masih kurang |
| 2. | Imam Muslih (2014) ⁽²⁵⁾ | Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dalam Pencapaian Keberhasilan Keluarga Berencana (KB) Pria di Kabupaten Pematang | Analitik | - Motivasi - Pelatihan - Insentif - Kinerja | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, pelatihan dan insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PPKBD di Kabupaten Pematang. |
| 3. | Kurniawan (2016) ⁽²⁴⁾ | Kinerja Penyuluhan Keluarga Berencana (PLKB) di Indonesia: Pedoman Pengujian Efektivitas Kinerja pada Era Desentralisasi | Deskriptif kuantitatif | - Penyuluhan Keluarga Berencana (PLKB) - Desentralisasi - Kinerja | Kebijakan desentralisasi telah mempengaruhi kinerja petugas PKB di lapangan sebagai akibat perbedaan pandangan di setiap pemerintah daerah tentang kepentingan |

| | | | | | |
|----|--|--|-----------------------|--|---|
| | | | | | program KB |
| 4. | Joniwar (2012) ⁽¹⁰⁾ | Analisis efektivitas kinerja penyuluh lapangan | Deskriptif kualitatif | <ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas kinerja - Penyuluh lapangan - Kapasitas SDM - BKKBN | Menunjukkan ternyata kinerja PLKB sangat ditentukan oleh indikator kemampuan, lingkungan kerja dan upaya yang dilakukan. Hal ini terbukti dari nilai skor sebesar 1607 atau 63.64%. |
| 5. | Wulan Indrawati (2011) ⁽²⁶⁾ | Pelaksanaan Fungsi Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam Meningkatkan Jumlah KB di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar | Deskriptif kualitatif | <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi - Partisipasi - Kebijakan publik | program ini kurang berjalan maksimal dikarenakan masih kurang penuhnya dukungan baik dari Pemerintah, instansi-instansi terkait maupun masyarakat |

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel dan tempat penelitian untuk variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja PLKB sedangkan Variabel bebasnya yaitu usia, pendidikan, jenis kelamin, motivasi, masa kerja dan jarak pelayanan safari KB implant dan tempat penelitian di Dinas Sosial Kabupaten Pati.